

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Maka dapat disimpulkan bahwa teknik *assertive training* dapat meningkatkan penyesuaian sosial remaja introvert di kampung Temugiring. Penyesuaian sosial remaja dapat ditingkatkan dengan *assertive training*. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan atau perubahan dari sisi tingkah laku yang ditunjukkan oleh responden setelah melakukan konseling. Yang sudah mulai terbuka dan tidak menutup diri, dapat mengekspresikan perasaan dan pendapatnya serta dapat berinteraksi sosial dengan teman sebaya di masyarakat. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini juga dapat disimpulkan:

1. Gambaran umum penyesuaian sosial remaja *introvert* di kampung Temugiring dapat dilihat dari awal pertemuan, remaja cenderung pemalu dan pendiam, menutup diri, jarang keluar rumah, kurang adanya interaksi sosial dengan teman sebaya maupun masyarakat, enggan menerima ajakan temannya, tidak mampu mengekspresikan diri dalam berkomunikasi dengan orang lain dan terlihat tidak percaya diri.
2. Penerapan teknik *assertive training* terhadap penyesuaian sosial remaja *introvert* dilakukan dengan konseling behavioral melalui empat tahapan yaitu *assesment*, *goal setting*, *tehnique implementation* dan *evaluation/termination*. Metode yang digunakan dalam penerapan teknik *assertive training* ini adalah metode *role playing*, *home work* dan *modelling*. Proses penerapan teknik *assertive training* terhadap penyesuaian sosial remaja *introvert* ini mendapatkan hasil yang berbeda-beda pada setiap respondennya. Ada yang mengalami perubahan dengan maksimal dan ada juga yang belum maksimal. Seperti responden SN yang masih canggung dan kurang percaya diri ketika mengekspresikan dirinya saat berinteraksi sosial.
3. Faktor pendukung dalam penelitian ini yaitu hubungan baik antara konselor dan remaja serta respon positif dari remaja yang tidak memiliki masalah penyesuaian

sosial. Dan faktor penghambat dalam penelitian ini yaitu kepribadian remaja yang tertutup, Mereka cenderung pasif dan sulit diajak berkomunikasi. Faktor penghambat lainnya yaitu Beberapa remaja yang mengalami masalah masih kurang terbuka.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dengan ditemukannya beberapa masalah, sehingga peneliti mengajukan saran. Sebagai berikut:

1. Bagi orang tua untuk dapat lebih memahami perannya sebagai orang tua di rumah dan memperhatikan pola asuh yang diterapkan dalam mendidik anak. Karena keluarga adalah pendidikan pertama dan yang paling berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak dalam masa pertumbuhannya.
2. Kepada para responden, peneliti menyarankan untuk tetap semangat melakukan penyesuaian sosial yang baik dengan lingkungan sekitar dan juga kurangi sifat *introvert* yang berdampak buruk pada perkembangan penyesuaian sosial remaja dan tetap berlatih *asertif* agar terbiasa untuk berperilaku *asertif*.
3. Bagi peneliti diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dan diharapkan melakukan penelitian yang lebih baik, luas dan komprehensif lagi terkait layanan konseling behavioral dengan teknik *assertive training* mengatasi penyesuaian sosial remaja *introvert* dan penting untuk diadakannya layanan konseling individu maupun kelompok untuk mengetahui masalah-masalah remaja yang memiliki masalah penyesuaian sosial lainnya.